**PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN**

**GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH SD-SMP ADVENT TUMPAAN**

**BERDASARKAN PSAK NOMOR 45**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Yanno O. Giroth**

**NIM: 14042124**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

# **DAFTAR ISI**

[**SKRIPSI** i](#_Toc522917826)

[**LEMBAR PERSETUJUAN** ii](#_Toc522917827)

[**LEMBAR PENGESAHAN** iii](#_Toc522917828)

[**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI** iv](#_Toc522917829)

[**ABSTRAK** v](#_Toc522917830)

[***ABSTRACT*** vi](#_Toc522917831)

[**RIWAYAT HIDUP** vii](#_Toc522917832)

[**KATA PENGATAR** viii](#_Toc522917833)

[**DAFTAR ISI** x](#_Toc522917834)

[**DAFTAR TABEL** xii](#_Toc522917835)

[**DAFTAR GAMBAR** xiii](#_Toc522917836)

[**BAB I PENDAHULUAN**  1](#_Toc522917837)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc522917838)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc522917839)

[1.3 Tujuan Penelitian 4](#_Toc522917840)

[1.4 Manfaat Penelitian 4](#_Toc522917841)

[1.5 Keterbatasan Penelitian 4](#_Toc522917842)

[**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 5](#_Toc522917843)

[2.1 Pelaporan Keuangan 5](#_Toc522917844)

[2.2 Tujuan Laporan Keuangan 5](#_Toc522917845)

[2.3 PSAK No.45 Akuntansi Entitas Nirlaba 6](#_Toc522917846)

[2.4 Pengertian Yayasan Menurut UU RI No.28 Tahun 2004 6](#_Toc522917847)

[2.5 Sifat & Karakteristik Yayasan 7](#_Toc522917848)

[2.6 Manajemen Yayasan 8](#_Toc522917849)

[**BAB III METODE PENELITIAN** 11](#_Toc522917850)

[3.1 Jenis Penelitian 11](#_Toc522917851)

[3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 11](#_Toc522917852)

[3.3 Jenis Data 11](#_Toc522917853)

[3.4 Sumber Data 12](#_Toc522917854)

[3.5 Teknik Pengumpulan Data 12](#_Toc522917855)

[3.6 Teknik Analisis Data 12](#_Toc522917856)

[**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** 14](#_Toc522917857)

[4.1 Sejarah Entitas 14](#_Toc522917858)

[4.2 Hasil Penelitian 17](#_Toc522917859)

[4.3 Pembahasan 18](#_Toc522917860)

[**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI** 47](#_Toc522917861)

[5.1 Kesimpulan 47](#_Toc522917862)

[5.2 Rekomendasi 47](#_Toc522917863)

[**DAFTAR PUSTAKA** 48](#_Toc522917864)

# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Salah satu bentuk dari rasa empati manusia adalah dengan cara tolong-menolong. Hal ini terjadi karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Terbentuknya entitas nirlaba seperti yayasan merupakan wujud dari masyarakat dalam membantu sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Yayasan merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Yayasan memiliki kekayaan tersendiri dari beberapa macam sumber. Dilihat dari tujuannya, yayasan tidak mencari profit atau keuntungan dan juga memiliki kewenangan untuk mendirikan sebuah atau beberapa buah badan usaha sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh yayasan.

Saat ini lembaga nirlaba berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai bidang kegiatan dan pelayananruang lingkup dalam yayasan juga semakin luas sehingga jumlah yayasan saat ini dikategorikan sebagai raksasa dalam dunia bisnis. Hal tersebut terjadi karena adanya peran yayasan yang semakin penting sebagai tempat untuk mewujudkan keinginan sosial, kemanusiaan,pendidikan dan keagamaan.

Perkembangan yayasan di Indonesia cukup cepat tercatat ada ratusan yayasan yang berdiri di Indonesia namun hingga akhir tahun 2013 hanya terdapat 366 yayasan di Indonesia yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai yayasan yang berbadan hukum dan berjalan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. (Sana Sholihah 2014)

Sama halnya seperti entitas nirlaba pada umumnya yayasan juga memiliki dana penerimaan dan pengeluaran yang cukup besar sehingga harus dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan nirlaba pun telah diatur berdasarkan standar akuntansi keuangan agar terdapat keseragaman, maka dari itu Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

Menurut Sukrisno Agoes dan Jan Hoesada (2012:94) Tujuan utama laporan keuangan yayasan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan. Pihak pemakai laporan keuangan yayasan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

1. Jasa yang diberikan oleh yayasan dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
2. Cara mengelola dan melaksanakan tanggung jawab serta aspek lain dari kinerja yayasan.

Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yang diterbitkan sebagai *exposure draft* atas standar bagi entitas nirlaba yang kemudian menjadi PSAK No. 45 yang dijalankan secara efektif pada 1 Januari 2012. Standar ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba tersebut.

Cenli (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 Pada Gereja BZL menyimpulkan bahwa Gereja Bukit Zaitun Luwuk belum menerapkan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi No.45 karena untuk penyusunan laporan keuangan telah diatur tersendiri dalam Tata Dasar dan peraturan Gereja. Walaupun tidak mengikuti format laporan keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Namu secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan pada Gereja Bukit Zaitun telah tercapai, walaupun masih ada informasi-informasi tertentu yang belum jelas.

Tinungki (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana dengan kesimpulan bahwa Panti Sosial Tresna Werdha Hana sudah menyajikan laporan keuangannya namun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan format PSAK No.45.Panti Sosial Tresna Werdha Hana hanya menyajikan format laporan keuangan sesuai dengan pemahaman mereka. Walaupun belum menerapkan laporan keuangan yang ditetapkan oleh IAI, namun secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana dapat berjalan dengan baik.

Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, daya banding dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan entitas nirlaba menurut PSAK No.45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta suatu catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Pendidikan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh selanjutnya disingkat GMAHK-7 merupakan salah satu yayasan yang dikategorikan dalam bentuk lembaga nirlaba yang didirikan dengan tujuan untuk tidak mencari keuntungan. Yayasan pendidikan GMAHK-7 Tumpaan didirikan pada 1 Januari 1910 dan disahkan secara hukum berdasarkan Keputusan Daerah Konferens Minahasa Yayasan Pendidikan Gereja Masehi Advent Hari Ke-7 No: 03.yay pend mahk/VII/63 Tanggal 1 Juli 1963. Pembina yayasan GMAHK-7 Tumpaan Saat ini adalah Pdt. Maxum Wulur, S.Ag, dan dipimpin oleh Albert Sammy Roboth Sebagai ketua komitee.

Visi yayasan pendidikan GMAHK-7 Tumpaan adalah berkarakter seperti Yesus Kristus, mandiri serta berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Yayasan ini mempunyai misi mewujudkan pendidikan advent yang beriman dan suka melayani, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan memotivasi peserta didik agar kreatif, berprestasi dan mandiri.

Sasaran utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah menyajikan informasi kepada penyedia sumber daya yang ada pada masa berjalan dan pada saat yang akan datang dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengambil keputusan rasional dalam pengalokasian sumber daya kepada entitas nirlaba. Tranparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta komparabilitas atas semua pengambilan keputusan serta pelaporan yang terkait menjadi bagian yang perlu diperhatikan secara seksama terkait dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh entitas nirlaba.

Dengan demikian, untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, komparabilitas, serta kesesuaian antara laporan keuangan entitas nirlaba dengan standar yang berlaku yakni PSAK 45 maka dilakukanlah “PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENDIDIKAN GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH SD-SMP ADVENT TUMPAAN BERDASARKAN PSAK NOMOR 45”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini dibuat suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut : Bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pendidikan GMAHK-7 SD-SMP Advent Tumpaan Berdasarkan PSAK Nomor 45?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dilakukan yaitu : Untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan Yayasan Pendidikan GMAHK-7 SD/SMP Advent Tumpaan berdasarkan PSAK Nomor 45.

1. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut yaitu:

1. **Manfaat Akademik**

Untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan terutama mengenai penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba dalam praktek yang sesungguhnya dan memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan studi D4 di Politeknik Negeri Manado

1. **Manfaat Praktik**
2. Meningkatkan transparansi laporan keuangan Yayasan Pendidikan GMAHK-7 SD-SMP Advent Tumpaan
3. Memberikan masukan kepada bendahara Yayasan Pendidikan GMAHK-7 SDSMP Advent Tumpaan Berdasarkan PSAK nomor 45 sebagai peningkatan akuntabilitas dan informasi dalam pengambilan keputusan.
4. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi donator, kreditor dan pihak yang telah menyediakan sumber dana bagi Yayasan Pendidikan GMAHK-7 SD/SMP Advent Tumpaan.
5. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pemerolehan data yang kurang lengkap, seperti data aset tetap yang hanya terdapat jenis aset tetap,luas tanah, bangunan, tidak terdapat harga perolehan aset tersebut